

ABSTRAKSI

Perangkat catu daya merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh perusahaan industri telekomunikasi. Tanpa adanya perangkat catu daya yang dalam hal ini sering disebut sebagai rectifier maka peralatan telekomunikasi tidak akan bisa berjalan. PT Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) merupakan salah satu perusahaan yang mengembangkan produk rectifier sejak tahun 2000.

Metode *Quality Function Deployment* (QFD) digunakan untuk perancangan dan pengembangan produk rectifier PT INTI yang dapat menerjemahkan kebutuhan pelanggan ke dalam karakteristik teknis dan *critical part* yang mampu memenuhi produk tersebut. Pada penelitian ini, metode QFD dilakukan sampai pada Iterasi 2: Matriks *House of Quality* dan Matriks *Part Deployment*.

Untuk mendefinisikan atribut kebutuhan dilakukan wawancara kepada pelanggan produk rectifier PT INTI. Berdasarkan wawancara yang dilakukan maka didapat 28 atribut kebutuhan yang selanjutnya akan dilakukan pengelompokan dengan menggunakan tree diagram. Pengelompokan dilakukan berdasarkan 3 komponen produk, yaitu produk inti, produk pengemas, dan produk layanan pendukung. Atribut kebutuhan yang telah diperoleh tersebut kemudian dihitung bobot *performance* dan *importance*-nya, dengan menggunakan metode *Weight Average Performance* (WAP).

Pada QFD iterasi 1, diperoleh 22 karakteristik teknis yang selanjutnya akan dijadikan sebagai inputan dalam QFD iterasi 2 yaitu matriks *part deployment* yang terdiri atas *critical part* yang merupakan rincian dari karakteristik teknis. Terdapat 32 *critical part* yang akan menghasilkan target desain proses untuk pengembangan produk rectifier PT INTI. Dari hasil penelitian, diperoleh 10 nilai *raw weight* tertinggi yang akan dijadikan prioritas utama dalam pengembangan produk rectifier PT INTI : sistem yang memenuhi standarisasi atau regulasi, kemampuan untuk diintegrasikan, range tegangan, kemudahan dalam pemeliharaan, desain sistem yang fleksibel, kemudahan pengoperasian, terdapat label, merk, tipe, dan pabrik pembuat, sistem kontrol secara keseluruhan, *controller display*, dan harga.

Hasil dari penelitian ini akan dijadikan sebagai rekomendasi bagi PT INTI untuk dapat melakukan pengembangan produknya sehingga dapat meningkatkan kualitasnya agar dapat mempertahankan pelanggan yang sudah ada dan menarik calon pelanggan baru.

ABSTRACT

Power supply tool is one of important things owned by an industrial company of telecommunication. Without power supply, usually called a rectifier, the telecommunication equipments can not be run. PT Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI), one of industrial companies in Indonesia, developed rectifier in 2000.

Quality Function Deployment (QFD) method is used for product development of rectifier in PT INTI which can translate customer requirement attributes into technical characteristics and critical parts. At this research, QFD method uses two iterations: House of Quality Matrix and Part Deployment Matrix.

Defining requirement attributes can be done by interviewing customers of PT INTI's rectifier. The outcome of interview results in 28 of customer requirement attributes which are categorized in tree diagrams. These tree diagrams are made based on three components of product: core product, package product, and support service product. After requirement attributes have been obtained, the performance and importance value are calculated by means of Weight Average Performance (WAP) method.

At the first iteration of QFD hierarchy 22 technical characteristics are obtained. Then, the results will be input to the second iteration (part deployment matrix) consist of critical parts which are the detail of technical characteristic. There are 32 critical parts which will be goals design process for product development of PT INTI's rectifier. According to this research, 10 highest raw weight will be the main priority of PT INTI's rectifier development: standardization or regulation system; ability to be integrate; voltage range; easy to maintenance; flexible system design; easy to operate; labeling, brand, type, and name of produce factory; all control system; controller display; and price.

The result of this observation could be used by PT. INTI to develop their product, in order to improve its quality, so that they can maintain customers existing and increase new customers.